

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif, yakni sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati. (Moeleong, 1994, hlm. 3)

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau dengan kata lain adalah (*field research*) untuk mengetahui secara langsung narasumber atau tanggapan dari narasumber karena melakukan penelitian langsung guna mendapatkan data yang jelas atau kesesuaian antara teori dan praktek pemanfaatan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dalam masalah efektivitas pemanfaatan zakat produktif dalam program pedagang. Untuk mempermudah penelitian, maka dipilihlah sampel bersyarat. Gay Mahmud berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu salah satunya dengan metode dekriptif, minimal 10% populasi. (Lestari, 2014, hlm. 67) Untuk populasi relatif kecil, minimal 20%. Peneliti hanya fokus kepada 28 mustahik program Pedagang 2 BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Ukuran untuk sampel penelitian eksperimen yang sederhana menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10-20. Dengan kata lain ini penelitian termasuk populasi yang relatif kecil.

Maka dapat dihitung 20% dari 28 mustahik adalah 6 orang. Maka mustahik yang peneliti wawancara sebanyak 6 orang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan di Jalan Sudirman No.1, Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Adapun alasan penulis memilih BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam mengambil dan mengakses data dari lembaga tersebut.
2. Menurut penulis lembaga BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu lembaga amil zakat yang cukup baik dalam pengelolaan zakat.
3. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu lembaga amil zakat yang melakukan pemberdayaan zakat (zakat produktif).

Adapun responden dalam penelitian ini adalah para mustahik yang menerima zakat produktif tersebut. Dan penulis fokus kepada responden yang menerima zakat produktif pada mustahik program Pedagang 2 pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dari penelitian ini adalah efektivitas pemanfaatan zakat produktif pada Program Pedagang 2 oleh mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data, terdiri dari identitas informan dan gambaran atau deskripsi tentang efektivitas zakat produktif . menyajikan keterangan yang sudah didapatkan melalui wawancara terhadap pemilik program usaha atau penerima dana zakat dan Staf dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mengenai efektivitas zakat produktif pada program Pedagang 2 serta kendala selama menjalankan program.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dari mereka yang menjadi pelaku utama dalam menjalankan program Pedagang 2 tersebut, yaitu pemilik usaha program Pedagang 2.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala dan subjek yang diteliti. (Surakhmad, 1980, hlm. 162)

### **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara terstruktur, mengumpulkan keterangan data dengan cara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. (Moeleong, 1994, hlm. 138) Yaitu data yang diperoleh dengan cara mencari keterangan tentang pelaksanaan pendayagunaan atau pemanfaatan zakat produktif. Wawancara ini diajukan kepada sumber data primer (yaitu para responden dalam hal ini instansi serta pihak yang terkait dalam mengurus proses usaha pemanfaatan zakat produktif yaitu Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Juga melakukan wawancara kepada penerima zakat produktif (mustahik) pada program Pedagang 2.

### **3. Dokumentasi**

Pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara memperoleh data dokumentasi tentang Badan Amil Zakat Nasional dari lokasi penelitian serta mencari bahan pustaka/buku rujukan yang berkaitan dengan judul skripsi yang sedang dibuat ini.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### a. *Editing* (pemeriksaan data)

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait efektivitas pemanfaatan zakat produktif oleh mustahik program Pedagang 2 pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin.

#### b. *Classifying* (klasifikasi)

*Classifying* adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang

diperoleh dari dokumen. Data yang diperoleh langsung dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berupa hasil wawancara pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan mustahik program Pedagang 2.

c. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

## 2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel, maupun tulisan yang didapat melalui internet kemudian diklasifikasi untuk dimasukkan ke masing-masing variabel dan kemudian diinterpretasikan. Begitu pula data yang diperoleh dari hasil lapangan maka setiap point pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dari wawancara, dimasukkan ke variabel yang tepat untuk dapat diinterpretasikan.

Oleh karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif yaitu suatu bentuk analisis data

dengan menggunakan tolak ukur (*values*) norma dan kaedah tertentu dengan tidak menyandarkan pada angka-angka semata, tetapi juga dari wawancara sebagai salah satu metode penelitian. Kemudian dideskripsikan melalui kata-kata yang sesuai dengan kaidah kepenulisan.

## **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Zakat Produktif oleh Mustahik pada BAZNAS Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin.”

### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing, yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi

dan dokumentasi, serta mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

#### 4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

#### 5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.